

ETIKA DALAM PENELITIAN ILMIAH

Yumesri¹, Risnita², Sudur³, Asrulla⁴

¹²³⁴ Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

* Corresponding Author: yumisri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prinsip dasar etika dalam sebuah penelitian ilmiah. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah dengan metode Library Research atau riset kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai macam data maupun literasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Adapun hasil penelitian ini adalah: 1) Prinsip dasar etika dalam penelitian ilmiah yaitu, menghormati & menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian, menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian, memegang prinsip keadilan & kesetaraan, memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian. 2) Etika peneliti dalam penelitian ilmiah yaitu: kejujuran, objektivitas, integritas, ketepatan, tanggung jawab sosial, kompetensi dan legalitas. 3) Etika peneliti kepada responden, asisten dan klien. 4) Pelanggaran etika dalam penelitian ilmiah, diantaranya: fabrikasi, falsifikasi, plagiarisme dan konflik kepentingan. Seorang peneliti hendaknya menerapkan prinsip dasar etika dalam penelitian ilmiah agar dapat menghasilkan sebuah penelitian yang baik dan layak untuk dipublikasikan.

Kata Kunci: Prinsip Dasar, Etika, Penelitian Ilmiah

Abstract

This study aims to describe the basic principles of ethics in a scientific study. The method used in conducting this research is the Library Research method or literature research by collecting various kinds of data and literacy needed for this research. The results of this study are: 1) The basic principles of ethics in scientific research, namely, respect & respect the dignity of human beings as research subjects, Respect the privacy and confidentiality of research subjects, uphold the principles of fairness & equality, take into account the positive and negative impacts of research. 2) Ethics of researchers in scientific research, namely: honesty, objectivity, integrity, accuracy, social responsibility, competence and legality. 3) Ethics of researchers to respondents, assistants and clients. 4) Ethical violations in scientific research, including: fabrication, falsification, plagiarism and conflict of interest. A researcher should apply basic ethical principles in scientific research in order to produce good research worthy of publication.

Keywords: Basic Principles, Ethics, Scientific Research

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan modernisasi seperti saat ini, masyarakat sedang gencar-gencarnya mengembangkan ilmu pengetahuan dengan penelitian ilmiah berdasarkan teori dan hipotesis yang ada. Namun seiring perkembangan teknologi, masyarakat tidak bisa menyaring baik buruknya dampak teknologi tersebut. Masyarakat cenderung mudah terpengaruh dengan informasi yang tersedia meskipun belum diketahui atau diuji kebenarannya itu sendiri. Oleh karena itu, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkaitan dengan etika agar tidak menyimpang dari norma dan moral yang berlaku. namun seiring perkembangan teknologi, masyarakat tidak bisa menyaring baik buruknya dampak teknologi tersebut, tanggung jawab ilmu pengetahuan dan teknologi berkaitan

dengan etika, dalam penelitian apapun baik kualitatif maupun kuantitatif etika merupakan hal yang harus dijunjung tinggi. Artinya bahwa etika dalam penelitian ilmiah merupakan suatu yang harus dijunjung tinggi oleh masyarakat dalam mempublikasikan suatu karya ilmiah.

Etika berkaitan dengan norma untuk berperilaku, memisahkan apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak boleh dilakukan, dalam konteks penelitian, etika dijadikan ukuran kepatutan tentang boleh atau tidaknya, baik atau buruknya sebuah aspek-aspek tertentu dalam kegiatan penelitian, bentuk kecurangan yang secara nyata dikategorikan sebagai pelanggaran etika dalam penelitian adalah fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme. Etika sendiri merupakan nilai-nilai yang mengedepankan tentang hak dan kewajiban moral yang menjadi pedoman bagi kehidupan manusia. Etika tidak hanya sekedar nilai-nilai tentang baik dan buruk, tetapi lebih dari itu bahwa etika adalah sebuah kebiasaan yang baik dan sebuah kesepakatan yang diambil berdasarkan suatu yang dianggap baik dan benar.

Sedangkan secara umum penelitian adalah kegiatan atau proses yang dilakukan dengan tujuan untuk menemukan sesuatu hal yang baru atau memecahkan masalah yang tengah terjadi atau menguji hipotesis menggunakan metode ilmiah yang didasarkan pada analisis data dan teori. Dalam melakukan sebuah penelitian, diperlukan etika penelitian agar para peneliti tidak melewati batas-batas moral, norma, adat, kebiasaan dan kebudayaan yang telah ada. Penting untuk menjaga hubungan antara peneliti dan pihak yang diteliti yang merupakan kunci penting keberhasilan penelitian, dan diperlukannya kepekaan, keterampilan, dan juga seni untuk dapat memasuki lingkungan budaya yang akan diteliti. Sehingga pihak yang diteliti tidak merasa terganggu dan bersedia membantu jalannya penelitian. Oleh karena itu kemampuan untuk berempati dan bergaul dengan orang lain jelas merupakan modal utama dalam penelitian.

METODE PENELITIAN

Penyusunan makalah ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode yang digunakan adalah *study literature* atau penelitian kepustakaan, yang mana akan mengkaji kembali temuan terdahulu berkaitan dengan etika penelitian serta penjelasannya. Penyusunan makalah menggunakan data sekunder yang berasal dari temuan atau kajian terdahulu yang dikutip sesuai kaidah ilmiah. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis diskriptif kualitatif yang bertujuan menganalisis pokok permasalahan terkait dengan upaya pengembangan ilmu dalam masyarakat dengan mengoptimalkan keberadaan etika penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Etika Penelitian

Etika secara etimologis berasal dari bahasa Yunani yaitu "Ethos dan Ethikos", Ethos yang berarti sifat, watak, adat, kebiasaan. Ethikos berarti susila, keadaban atau kelakuan dan perbuatan yang baik. Etika memiliki sudut pandang normatif dimana objeknya adalah manusia dan perbuatannya. Etika mencakup analisis dan penerapan konsep seperti benar, salah, baik, buruk, dan tanggung jawab. Menurut I Made Pasek Diantae secara bahasa penelitian berasal dari kata teliti yang berarti penuh dengan kehati-hatian. Sedangkan arti kata penelitian lebih luas lagi dalam ilmu kepustakaan adalah *research* terdiri dari kata *re* yang berarti kembali dan *search* yang berarti menemukan sesuatu dengan penuh kehati-hatian.

Sedangkan penelitian menurut istilah adalah suatu tempat atau wadah pokok dalam pengembangan berbagai macam ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten. Penelitian dapat disebut juga sebagai wadah bagi para peneliti menemukan dan

mengembangkan ilmu dan teknologi dengan kehati-hatian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa etika penelitian merupakan perilaku peneliti terhadap subyek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi Masyarakat.

Selain itu menurut Martono etika penelitian adalah standar tata perilaku peneliti selama melakukan penelitian. Etika penelitian mengatur berbagai hal yang harus menjadi pedoman perilaku peneliti sejak menyusun desain penelitian, mengumpulkan data di lapangan (melakukan wawancara, memberikan angket, melakukan pengamatan, meminta data pendukung), ketika menyusun laporan penelitian, sampai mempublikasikan hasil penelitian. Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian. Menurut Donald Cooper dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian Bisnis" disebutkan bahwa tujuan etika dalam penelitian adalah untuk menjamin bahwa tidak ada satu pihak pun yang dirugikan ataupun menanggung risiko kerugian dalam setiap kegiatan penelitian. Bagaimanapun, suatu kegiatan tidak beretika bisa terjadi dimana saja, misalnya pelanggaran terhadap persetujuan publikasi hasil penelitian, kerahasiaan salah penyajian hasil temuan, besarnya biaya penelitian, dan sebagainya.

B. Prinsip etika penelitian

Dalam artikel yang ditulis oleh Siburian (2015) dengan judul "Prinsip Etika Global untuk Kota Modern Multikultural" yang merupakan sebuah tulisan yang mengemukakan mengenai pentingnya penerapan prinsip etika global dalam menghadapi situasi yang kompleks pada kota modern multikultural. Siburian (2015) berargumen bahwa kehidupan multikultural yang semakin kompleks menuntut individu atau kelompok untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai prinsip etika global.

Seorang peneliti dalam melakukan penelitian untuk menyusun karya tulis ilmiah termasuk tesis, desrtasi selayaknya memiliki kesadaran yang tinggi terhadap beberapa hal antara lain:

1. Status dan peran sebagai ilmuwan di masyarakat.
Konteks sosial dari proses, hasil dan produk laporan hasil penelitiannya yang akan dibaca oleh komunitas atau masyarakat akademis.
2. Norma-norma ilmiah yang harus dipatuhi.
Kesadaran tersebut menuntut pertanggung-jawabannya sebagai peneliti baik kepada: dirinya sendiri, masyarakat peneliti, dan kepada masyarakat luas.
Etika mencakup norma untuk berperilaku, memisahkan apa yang seharusnya

dilakukan dan apa yang seharusnya tidak boleh dilakukan, yaitu:

1. Kejujuran; Jujur dalam pengumpulan bahan pustaka, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian, publikasi hasil. Jujur pada kekurangan atau kegagalan metode yang dilakukan. Hargai rekan peneliti, jangan mengklaim pekerjaan yang bukan pekerjaan Anda sebagai pekerjaan Anda.
2. Obyektivitas; Upayakan minimalisasi kesalahan/bias dalam rancangan percobaan, analisis dan interpretasi data, penilaian ahli/rekan peneliti, keputusan pribadi, pengaruh pemberi dana/sponsor penelitian.
3. Integritas; Tepati selalu janji dan perjanjian; lakukan penelitian dengan tulis, upayakan selalu menjaga konsistensi pikiran dan perbuatan.
4. Ketelitian; Berlaku teliti dan hindari kesalahan karena ketidakpedulian; secara teratur catat pekerjaan yang Anda dan rekan anda kerjakan, misalnya kapan dan di mana pengumpulan data dilakukan. Catat juga alamat korespondensi responden, jurnal atau agen publikasi lainnya.

5. Keterbukaan; Secara terbuka, saling berbagi data, hasil, ide, alat dan sumber daya penelitian. Terbuka terhadap kritik dan ide-ide baru.
6. Penghargaan terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI); Memperhatikan paten, copyrights, dan bentuk hak-hal intelektual lainnya. Jangan menggunakan data, metode, atau hasil yang belum dipublikasi tanpa ijin penelitiannya. Menuliskan semua narasumber yang memberikan kontribusi pada riset.
7. Penghargaan terhadap kerahasiaan (Responden); bila penelitian menyangkut data pribadi, kesehatan, catatan kriminal atau data lain yang oleh responden dianggap sebagai rahasia, maka peneliti harus menjaga kerahasiaan data tersebut
8. Publikasi yang terpercaya; Hindari mempublikasikan penelitian yang sama berulang-ulang ke pelbagai media (jurnal, seminar).
9. Pembinaan yang konstruktif; Membantu membimbing, memberi arahan dan masukan bagi mahasiswa/peneliti pemula. Perkenalkan mereka mengembangkan ide mereka menjadi penelitian yang berkualitas.
10. Penghargaan terhadap kolega/rekan kerja; Hargai dan perlakukan rekan penelitian Anda dengan semestinya. Bila penelitian dilakukan oleh suatu tim akan dipublikasikan, maka peneliti dengan kontribusi terbesar ditetapkan sebagai penulis pertama (first author), sedangkan yang lain menjadi penulis kedua (co-author(s)). Urutan menunjukkan besarnya kontribusi anggota tim dalam penelitian.
11. Tanggung jawab sosial; Upayakan penelitian Anda berguna demi kemaslahatan masyarakat, meningkatkan taraf hidup, memudahkan kehidupan dan meringankan beban hidup masyarakat. Anda juga bertanggung jawab melakukan pendampingan bagi masyarakat yang ingin mengaplikasikan hasil penelitian Anda.
12. Tidak melakukan Diskriminasi; Hindari melakukan perbedaan perlakuan pada rekan kerja atau mahasiswa karena alasan jenis kelamin, ras, suku, dan faktor-faktor lain yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan kompetensi dan integritas ilmiah.
13. Kompetensi; Tingkatkan kemampuan dan keahlian meneliti melalui Pendidikan dan pembelajaran seumur hidup; secara bertahap tingkatkan kompetensi Anda sampai taraf pakar.
14. Legalitas; Pahami dan patuhi peraturan institusional dan kebijakan pemerintah yang terkait dengan penelitian Anda.
15. Rancang pengujian dengan hewan percobaan dengan baik; Bila penelitian memerlukan hewan percobaan, maka percobaan harus dirancang sebaik mungkin, tidak dengan gegabah melakukan sembarang perlakuan pada hewan percobaan.
16. Mengutamakan keselamatan manusia; Bila harus menggunakan manusia untuk menguji penelitian, maka penelitian harus dirancang dengan teliti, efek negative harus diminimalkan, manfaat dimaksimalkan; hormati harkat kemanusiaan, privasi dan hak obyek penelitian Anda tersebut; siapkan pencegahan dan pengobatan bila sampel Anda menderita efek negatif penelitian .

Etika peneliti pada responden, Asisten dan Klien

a. Etika peneliti pada responden

Subyek dan fokus utama penelitian di bidang pendidikan, ekonomi, dan lainnya adalah manusia, sehingga peneliti di dalam melakukan kegiatan hendaknya mempertimbangkan masalah etika, dalam pengumpulan data, responden perlu dilindungi fisik maupun mentalnya, sehingga responden tidak akan merasa dirugikan, Peneliti perlu menjelaskan tujuan penelitian dan sebagainya (transparan dalam hal pengambilan data responden), adakalanya peneliti perlu merahasiakan, misalnya dalam rangka menjaga keamanan dari pihak lain yang menjadi subyek penelitian, jika ada kemungkinan, data

dapat merugikan responden, perlu mendapatkan persetujuan dan batasan-batasan tersebut jelas dan dirinci.

Hasil penelitian yang bersumber dari responden, perlu disampaikan agar responden mempunyai tanggapan yang positif terhadap peneliti dan penelitiannya banyak cara untuk menginformasikan hasil penelitian pada responden, seperti tabel atau pengujian statistik (bagi penelitian kuantitatif), dalam pengumpulan data dari para responden, mempunyai hak atas kebebasan dalam menginformasikan data baik lisan maupun tertulis (mengisi angket), serta mempunyai hak untuk menolak diwawancarai.

b. Etika peneliti pada asisten

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti dapat dibantu oleh asisten peneliti, hal tersebut dilakukan sepanjang asisten yang ditunjuk mempunyai kemampuan, kepada asisten peneliti hendaknya diberikan pengarahan, atau training (pelatihan) untuk menjalankan tugasnya, adapun isi dari pelatihan dapat berupa penjelasan tugas, hak dan tanggung jawabnya dalam membantu melaksanakan penelitian di lapangan (wawancara, interviewer), hal ini perlu agar asisten dapat mengambil keputusan di lapangan berkaitan dengan tempat, atau waktu agar nyaman dan aman dan lainnya.

Pembantu (Asisten) peneliti dituntut mempunyai perilaku etis dan mendapat pengawasan langsung dari peneliti, agar tidak terjadi hal-hal yang menyimpang dari tujuan peneliti misalnya memaksa untuk mengisi angket, memanipulasi data, dan lain-lain

c. Etika peneliti pada klien

Pertimbangan etis terhadap klien perlu diperhatikan, klien mempunyai hak atas penelitian yang dilaksanakan secara etis, klien mempunyai hak untuk mendapatkan hasil studi secara objektif, apabila klien mempunyai persepsi yang berlainan, peneliti dapat menjelaskannya, penulisan karya ilmiah dapat berupa makalah, laporan penelitian lapangan, tugas akhir, hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, buku (textbook), hasil karya ilmiah dianggap berhasil apabila dituangkan dalam laporan atau ditulis sebagai media komunikasi antara penulis/peneliti, sehingga yang membaca hasil tulisan tersebut dapat mengerti dan memahami serta bermanfaat sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya. Tulisan atau laporan ilmiah tersebut merupakan penyampaian secara tersurat di dalam setiap tindakan pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian dan diatur secara sistematis dan memuat fakta yang benar dan dengan memperhatikan pikiran logis, dilandasi teori dan refleksinya serta isinya dapat dipertanggungjawabkan, dalam menyajikannya hendaklah dengan menggunakan bahasa yang komunikatif, diikuti dengan langkah-langkah metode ilmiah serta dapat dipahami oleh pembacanya.

C. Mengidentifikasi Research misconduct

Etik merupakan suatu filosofi yang mendasari suatu prinsip. Kegiatan penelitian akan berjalan baik dan benar (the right conduct) apabila menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian yang harus dipatuhi. Aturan dan etik tersebut harus dipahami seseorang yang akan melakukan penelitian. Research misconduct disebut juga sebagai kesalahan dalam penelitian yang harus dihindari. Dalam penelitian musti dihindari pelanggaran dalam etika penelitian yaitu:

1. Fabrikasi

Fabrikasi merupakan suatu tindakan kecurangan dalam penelitian dimana peneliti mengarang data, hasil analisis, atau informasi yang disajikan dalam penelitiannya.

2. Falsifikasi

Falsifikasi merupakan suatu tindakan kecurangan dalam penelitian dimana peneliti mengubah atau mengaburkan data atau hasil analisis yang disajikan dalam penelitiannya.

3. Plagiarisme

Plagiarisme merupakan suatu tindakan kecurangan dalam penelitian dimana peneliti melakukan penjiplakan atau pengambilan karya, tulisan, pendapat, pemikiran, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah-olah karya, tulisan, pendapat, dan pemikiran sendiri, plagiarisme ini termasuk kategori pelanggaran kepemilikan intelektual.

Etika penelitian memberikan pedoman apa yang sah dikerjakan dan apa yang tidak sah atau dilarang dilakukan serta nilai-nilai moral yang harus dipatuhi oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Beberapa pelanggaran terhadap etika penelitian antara lain :

- a. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber baik secara utuh maupun acak tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kaki/kutipan.
- b. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kaki/kutipan.
- c. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan atau teori tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kaki/kutipan.
- d. Memalsukan data artinya peneliti merubah hasil-hasil penelitian yang sesungguhnya ditemukan dilapangan.
- e. Berbohong dalam menggunakan metodologi penelitian yang digunakan (penentuan sampel, penentuan randomisasi subjek dalam eksperimen dst.)
- f. Membuat data sendiri yang tidak sesuai dengan data penelitian sesungguhnya.
- g. Mengklaim penelitian orang lain menjadi penelitian sendiri.
- h. Mengubah data asli dari lapangan agar dapat menguji hipotesis. Pelanggaran-pelanggaran di atas menunjukkan bahwa peneliti tidak mengindahkan etika penelitian. Oleh sebab itu dalam melaksanakan penelitian peneliti selayaknya;
 1. Tidak menghasilkan kerugian pada responden/subjek penelitian.
 2. Harus mendapat persetujuan dari objek/subjek penelitian dalam pengumpulan data.
 3. Jangan merendahkan, melecehkan, menyinggung perasaan, membuat stress responden, membuat malu, atau menggelisahkan responden.
 4. Jangan menimbulkan kesan/informasi yang keliru dan merugikan.
 5. Jangan menimbulkan kerugian, gangguan psikis, sosial, fisik, hukum, karir responden.
 6. Memberikan jaminan anonimitas dan konfidensialitas bagi subjek atau responden.
 7. Menjaga privacy responden.
 8. Perhatikan akibat-akibat negatif terhadap subjek /objek penelitian.
 9. Tidak boleh memaksakan pihak yang diteliti.

Menurut Setywan Pelanggaran Etik Seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian harus memperhatikan etika penelitian antara lain:

- 1) Plagiarisme yaitu mengutip ide atau tulisan orang lain tanpa menuliskan sumber dalam pustaka,
- 2) melakukan manipulasi penelitian yaitu mengarang dan membuat data sendiri tanpa melakukan tahapan pengambilan data,
- 3) tidak menyebutkan identitas peneliti dan objek serta tempat penelitian,
- 4) independensi penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berbagai uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam makalah ini Pertama etika dalam penelitian yakni kejujuran, objektivitas, integritas, ketepatan, tanggung jawab sosial, publikasi terpercaya, kompetisi, legalitas. Kedua etika peneliti pada responden, asisten dan klien yakni etika peneliti pada responden, etika peneliti pada asisten, etika peneliti pada klien, Ketiga pelanggaran etika dalam penelitian yakni fabrikasi, falsifikasi, plagiarisme. Implikasi dari makalah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para peneliti ilmiah, baik tugas akhir mahasiswa sarjana dan pascasarjana untuk dapat menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam penelitian, sehingga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat hasil-hasil penelitian yang original.

DAFTAR PUSTAKA

- Jailani, M. Syahrani. "Memahami Etika Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1.1 (2023): 24-29.
- Sy, G. (2014). *Ethics in Medical Research*. Ultrasturuture.
- Agung, W. K., & Zarah, P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Panduan Buku.
- Dianta, I Made Pasek. (2016). *Metodologi Penelitian Hukum Normatif Dalam Justifikasi Teori Hukum*. Jakarta: Prenada Media Group, hal. 1
- Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Siburian, T. (2015). Prinsip Etika Global untuk Kota Modern Multikultural. *Societas Dei: Jurnal Agama dan Masyarakat*, 2(1), 209-209.
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Universitas Islam Jakarta..
- Handayani, Luh Titi. "Kajian etik penelitian dalam bidang kesehatan dengan melibatkan manusia sebagai subyek." *The Indonesian Journal of Health Science* 10.1 (2018). H 48.
- Agung, W. K., & Zarah, P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Panduan Buku.
- Setywan, D. A. (2013). *Etika dan Kode Etik Penelitian*. Surakarta: Tidak Di publikasi.